BAB III

PROFIL PAGUYUBAN, PRAKTEK MEKANISME SERTA AKAD LAYANAN JASA ANTAR JEMPUT YANG DIBERIKAN PAGUYUBAN JAYA SENTOSA SURABAYA

A. Profil Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya

Paguyuban (Perkumpulan) ini dibuat pada tahun 1995 yang dipelopori dan diketuai oleh Bapak Soedjono (Alm), seorang pria parubaya yang semasa hidupnya berawal dari bekerja sebagai sopir pribadi di rumah Bapak Soelamtri. apak Soedjono bekerja selama 8 tahun sebagai sopir pribadi, dikarenakan faktor ekonomi yang mendesak akhimya bapak Soedjono berhenti bekerja dan memutuskan untuk memberikan layanan jasa antar jemput menggunakan mobil pribadi beliau.[86]

Pada suatu hari, Bapak Soedjono bertemu dengan temannya Bapak Santoso (43) yang memiliki pekerjaan sama. Bapak Soedjono memiliki ide untl:lk membuat satu paguyuban yang menaungi teman-temannya memiliki pekerjaan yang sama. Dengan ide yang dimiliki bapak Soedjono ini, dibentuklah Paguyuban Antar Jemput Jaya Sentosa Surabaya. Dengan Ketua Bapak Soedjono secara formalitas yang sekarang berganti ketua Bapak Santoso. [87]

Paguyuban inibukan suatu organisasi resmi yang memiliki badan hukum yang sah, melainkan organisasi pribadi yang bertujuan sebagai wadah

[86] Ibu Sumirah, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016
[87] Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi beberapa teman yang memiliki pekerjaan sama. Paguyuban Jaya Sentosa mempunyai struktur organisasi yang tujuannya hanya formalitas saja.

Paguyuban Jaya Sentosa mcmeliki anggota berjumlah 8 orang. Adapun data anggota Paguyuban Jaya Sentosa sebagai berikut:

1. Nama :Santoso
   Alamat : Jalan Tengger Raya II No. 48 Surabaya
   Umur : 51 tahun
   Pendidikan : SMEA
2. Nama :Anclri Sugono
   Alamat : Jalan Manukan Adi 12E / 15 Surabaya
   Umur : 25 tahun
   Pendidikan : S-1 Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Surabaya
3. Nama : Budi Setiawan
   Alamat : Jalan Manukan Ranu No. 121 Surabaya
   Umur : 38 tahun
   Pendidikan : SMA
4. Nama : Soemar Tukin
   Alamat :Jalan Bibis Tama *6N* 21 Surabaya
   Umur : 44 tahun
   Pendidikan : STM
5. Nama : Ahmad Lutfiansyah
   Alamat :Jalan Manukan Rejo Gg 3 No. 54 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umur :48 tahun

Pendidikan :SMA

6. Nama : Gunawan

Alamat :Jalan Manukan Mukti 14B/ 26 Surabaya

Umur : 50 tahun

Pendidikan :STM

7. Nama :Roesman Sudjati

Alamat :Jalan Jugrug Rejosari No. 10 Surabaya

Umur :46 tahun

Pendidikan :SMP

8. Nama :Tugino Marsuadi S.

Alamat :Jalan Sikatan 5F / 14 Surabaya

Umur :33 tahun

Pendidikan :SMEA

Anggota Paguyuban Jaya Sentosa pada setiap satu minggu sekali lebih tepatnya malam sabtu berkumpul di kediaman Bapak Santoso jalan Tengger Raya II Surabaya.[88] Berkumpul dalam rangka tetap menjalin rasa kebersamaan dan memikirkan paguyuban jaya sentosa untuk kedepannya.

Bukan hanya melihat peluang bisnis, Bapak Soedjono juga melihat realitas saat itu yang banyak terjadi kasus anak tidak sekolah karena tidak adanya transportasi untuk mengantar ke sekolah. Pada masa itu sekitar tahun 93-94, Kendaraan pribadi seperti sepeda motor atau mobil terbilang mahal sehingga

[88] Amiri Sugono, *Wawacara*, Surabaya, 18 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak orang tua siswa tidak sanggup untuk membelikan anaknya kendaraan tersebut. Dari ini, Bapak Soedjono membulatkan tekad untuk keluar dari pekerjaan sebelumnya yakni sopir pribadi dan memilih untuk bekerja memberikan jasa antar jemput. Bapak Soedjono dan Bapak Santoso memandang bahwa paguyuban ini didirikan memang sebagai bertukar ide para anggota nya untuk membuat sistematika pemasaran paguyuban jaya sentosa, sehingga para wall murid banyak yang berminat menggunakan jasa antar jemput tersebut.[89] Selain itu pula, para anggota paguyuban membicarakan perkembangan peminat di masing-masing sekolah. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang menjadi naungan bisnis paguyuban, antara lain: SMPN 7, SMPN 5, SMP BARUNAWATI, SMPN 2, SMPN 47, SMAN.8, dan SMA BARUNAWATI.

Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya memberikari beberapa persyaratan sebelum bisa mendapatkan pelayanan antar jemput, diantaranya adalah:

1. Bersedia melakukan perjanjian tertulis dan menyetujui isi dari perjanjian tersebut.
2. Membayar uang muka sebagai jaminan telah setuju memakai layanan jasa antar jemput sekolah.
3. Pemberian jasa antar jemput hanya bisa diberikan yang lokasi kediamannya telah ditentukan oleh paguyuban dan tidak bisa jika wilayah tersebut yang belum ditentukan.

[89] Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 7 JUni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika perihal persyaratan telah disetujui oleh penyewa jasa, maka penyewa jasa akan bisa menggunakan jasa antar jemput tersebut untuk mengantar maupun menjemput putri/putrinya bersekolah.

Adapun beberapa hal yang berhak diterima oleh penyewa jasa terkait dari persetujuan akan persyaratan tersebut, antara lain:

1. Pihak pemberi jasa akan memberikan layanan antar jemput secara baik.
2. Pihak pemberi jasa akan menyediakan kendaraan atau mobil yang digunakan dalam keadaan bersih (dalam maupun luar)
3. Pihak pemberi jasa akan memberikan kenyamanan kepada siswa dalam perjalanan berangkat maupun pulang.
4. Pihak pemberi jasa akan memberikan ketepatan waktu menjemput ke setiap rumah siswa.
5. Pihak pemberi jasa akan menunggu siswa mulai waktu masuk hingga waktu pulang.

Seperti perkataan dari salah satu anggota paguyuban, Bapak Lutfi berbicara:

> Paguyuban jaya sentosa menerapkan sistem timbal balik tersebut dikarenakan paguyuban memiliki motto yaitu kebaikan untuk bersama. Dari motto ini kami tidak hanya memikirkan bagaimana usaha antar jemput ini berjalan dengan aman. Tetapi seiring dengan keinginan usaha antar jemput ini tetap terus berjalan, maka kami harus memikirkan bagaimana penyewa jasa senang dan nyaman akan layanan yang telah kami berikan. Dari motto ini, setiap anggota dapat memberikan sesuatu pelayanan yang *clear*dan tidak ada keinginan untung sendiri.[90]

[90] Ahmad Lutfiansyah, *Wawancara*, Surabaya, 10 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guna memasarkan Paguyuban Jaya Sentosa, salah satu anggota yaitu Bapak Anclri Sugono yang berpendidikan S-1 lulusan Universitas Pembangunan Nasional Surabaya memberikan suatu ide berupa penggunan sosial media sebagai sarana informasi eksistensi Paguyuban Jaya Sentosa. Bapak Anclri Sugono menemukan ide tersebut, melihat fenomena sosial media yang pengguna nya terus meningkat. Pengguna sosial media yang *universal* inilah yang menjadikan dasar ide tersebut. Tidak terbatas umur mulai balita hingga orang tua menjadi pengguna sosial media. Ide tersebut mencakup beberapa aplikasi sosial media, diantaranya: *Facebook, BlackBeny Messengger,* hingga pembuatan web resmi paguyuban jaya sentosa. [91]

Tetapi ide Bapak Andri Sugono ini tidak diterima dan tidak dapat dipakai. Penyebab tidak dapat terpakai nya ide tersebut adalah:

1. Sebagaian besar anggota paguyuban sudah diatas umur 35. Dengan umur yang seperti ini, maka untuk mengikuti perkembangan di media sosial akan sulit dikarenakan sudah tidak ada dalam pikiran untuk bersosial di dunia maya.
2. Hanya beberapa saja yang memiliki *Handphone Android* dan sisanya memakai *Handphone non-Android* Jika hanya beberapa saja yang memakai Android maka anggota lainnya tidak akan menikmati perkembangan dari sistem permasaran tersebut.
3. Walaupun ini merupakan perkembangan pemasaran, tetapi tidak serta merta panggilan untuk mendapatkan *job* diluar antar jemput sekolah

[91] Andri Sugono, *Wawancara*, Surabaya, 8 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin banyak. Dikhawatirkan ketidakseimbangan antara kerumitan pembelian *Handphone Android* serta pembelajaran penggunaan dengan *job* yang diterima di luar sekolah yang tidak semkain banyak.

Saat ini Paguyuban Jaya Sentosa menggunakan via call Bapak Santoso: 031-72102379 Bapak Andri: 085104601087 dan manual komunikasi kepada setiap orang supaya bisa ketahui eksistensinya Paguyuban Jaya Sentosa.[92] Memang dengan cara pemasaran yang terbilang tidak mengikuti perkembangan zaman ini, menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan Paguyuban Jaya Sentosa. Tetapi hal ini yang disetujui dan yang bisa dilakukan setiap anggota. Meski tidak bisa untuk menghasilkan keuntungan berlebih.

Adapun sktruktur kepengurusan paguyuban sebagai formalisasi dalam paguyuban jaya sentosa, sebagai berikut:

a. Ketua Paguyuban: Bapak Santoso, alamat kediaman JI. Tengger Raya II / 48 Surabaya.
b. Wakil Ketua: Bapak Budi, alamat kediaman JI. Manukan Ranu 4E/ 23
c. Sekretaris: Bapak Lutfi, alamat kediaman Manukan Rejo Gg.3 No. 54
d. Humas: Bapak Andri Sugono, alamat kediaman JI. Manukan Adi 12E/ 15

Bapak Tukin, alamat kediaman Jl. Bibis Tama 6A / 21

Sedangkan tugas dari formalisasi kepengurusan tersebut, antara lain:

[92] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ketua paguyuban bertugas sebagai pemimpin dan pengambil keputusan terhadap pembahasan yang dilakukan oleh anggotanya mengenai permasalahan yang terjadi, baik eksternal maupun internal.
b. Wakil ketua bertugas sebagai pengganti disaat ketua tidak ada atau berhalangan untuk ikut dalam perkumpulan rutin yang setiap minggunya dilaksanakan.
c. Sekretaris paguyuban bertugas sebagai orang yang bersedia me*review* jika dalam perkumpulan membahas suatu permasalahn dan mere*view* hasil yang telah diputuskan dari pembahasan tersebut, agar para anggota paham serta dapat mengaplikasi kan dengan baik dan benar.
d. Humas paguyuban bertugas sebagai penghubung dengan masyarakat secara *visual* maupun *non-visual*, supaya masyarakat mengerti eksistensi Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya serta nantinya diharapkan dapat menarik peminat pennggunaan jasa sesuai dengan yang dikisarkan.

Dari sktruktur kepengurusan yang telah dibentuk ini, Paguyuban Jaya Sentosa menasbihkan bahwa suatu perkumpulan penyedia layanan jasa antar jemput yang siap untuk memberikan layanan secara profesional seperti yang diharapkan masyarakat yaitu pelayanan yang diberikan sepenuh hati serta tidak mengingkari suatu isi dari perjanjian kerjasama yang telah diberikan oleh Paguyuban Jaya Sentosa sebagai pegangan melakukan kerjasama.

Paguyuban Jaya Sentosa mempunyai beberapa cakupan wilayah pengoperasian antar jemput sekolah. Sekolah yang merupakan dalam naungan Paguyuban Jaya Sentosa adalah SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 47, SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BARUNAWATI, SMAN 8, SMA BARUNAWATI.[93] Dengan pengenaan tarif yang berbeda sesuai dengan jarak tempuh wilayah tempat tinggal siswa dengan sekolah yang dituju. Beberapa cakupan wilayah serta tarif yang dikenakan:

Nomor	WILAYAH	TARIF (Rp)
1	Demak Utara, Demak Barat, Demak Timur, PPI, Gadukan, Kebalen dan Indrapura Jaya dan sekitarnya.	250.000
2	Simorejo, Simo Jawar, Simo Pomahan, Petemon dan sekitarnya.	275.000
3	Tanjung Sari, Demak, dan Sekitarnya	275.000
4	Jarak, Putat Jaya dan sekitarnya	300.000
5	Manukan, Candi Lontar, Balongsari, Darmo Indah dan sekitarnya	325.000

Sumber: Database Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya

Selain wilayah tersebut, juga bisa mendapat kan layanan jasa antar jemput dari paguyuban jaya sentosa. Dengan tarif ditetukan oleh paguyuban, tarif tersebut disesuaikan dengan jarak yang tempuh perjalanan serta upah *driver* antar jemput. Beberapa contoh siswa yang diangkut oleh Bapak Andri Sugono, berdomisili tidak termasuk cakupan wilayah Paguyuban Jaya Sentosa:[94]

1. Nama: Vio della Yuscha S.

   Alamat: Jl. Girilaya No.44 Surabaya

   Tarif yang dikenakan: Rp. 300.000,00

2. Nama: Dini Marsyita

   Alamat: Jl. Tambak Mayor Gg 3/ 56 Surabaya

   Tarif yang dikenakan: Rp. 275.000,00

[93] Ibid.
[94] Andri Sugono, *Wawancara*, Surabaya, 8 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ketua paguyuban bertugas sebagai pemimpin dan pengambil keputusan terhadap pembahasan yang dilakukan oleh anggotanya mengenai permasalahan yang terjadi, baik ekstemal maupun internal.
b. Wakil ketua bertugas sebagai pengganti disaat ketua tidak ada atau berhalangan untuk ikut dalam perkumpulan rutin yang setiap minggunya dilaksanakan.
c. Sekretaris paguyuban bertugas sebagai orang yang bersedia *mereview jika* dalain perkumpulan membahas suatu permasalahn dan *mereview* hasil yang telah diputuskan dari pembahas.an tersebut, agar para anggota paham serta dapat mengaplikasi kan dengan baik dan benar.
d. Humas paguyuban bertugas sebagai penghubung dengan masyarakat secara *visual* maupun *non-visual,* supaya masyarakat mengerti eksistensi Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya serta nantinya diharapkan dapat menarik peminat pennggunaan jasa sesuai dengan yang dikisarkan.

Dari sktruktur kepengurusan yang telah dibentuk ini, paguyuban jaya sentosa menasbihkan bahwa suatu perkumpulan penyedia layanan jasa antar jemput yang siap untuk memberikan layanan secara profesional seperti yang diharapkan masyarakat yaitu pelayanan yang diberikan sepenuh hati serta tidak mengingkari suatu isi dari perjanjian kerjasama yang telah diberikan oleh paguyuban jaya sentosa sebagai pegangan melakukan kerjasama.

Paguyuban jaya sentosa mempunyai beberapa cakupan wilayah pengoperasian antar jemput sekolah. Sekolah yang merupakan dalam naungan paguyuban jaya sentosa adalah SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 47, SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika berhalangan, dapat melakukan pendaftran via SMS dan telepon dengan nomor yang tersedia. Maka wali siswa akan terhubung langsung dengan Bapak Santoso (ketua) maupun Bapak Andri Sugono (Humas). Wali siswa cukup hanya menyatakan kesediaan, alamat lengkap, beserta pembayaran uang muka dengan cara transfer melalui atm bank.

b. Setelah wali siswa datang ke kediaman Bapak Santoso, wali siswa harus menanda tangani beberapa selebaran surat yaitu surat pemyataan kesediaan dan surat perjanjian kerja. Jika surat pemyataan kesediaan telah disetujui maka wall siswa akan diberikan surat perjanjian sebagai surat yang menjamin fasilitas yang diberikan untuk siswa nantinya.

c. Wali siswa harus membayar sejm:nlah biaya yang di tentukan Paguyuban Jaya Sentosa sebagai jaminan kesediaan diberikan pelayanan jasa transportasi antar jemput.

d. Setelah memenuhi persyaratan admistrasi, maka Bapak Santoso atau Bapak Andri Sugono akan menghubungi anggotanya untuk memberitahukan bahwa ada tambahan kuota. Sehingga anggotanya dapat mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan, contoh: Diberikan kursi tambahan (kecil) jika tempat duduk yang tersedia sudah penuh, mempersiapkan perkiraan waktu untuk menjemput, dll.

e. Ketua Paguyuban Jaya Sentosa memberikan kuitansi pembayaran yang mencakup nama siswa, waktu pendaftaran, daerah asal dan sekolah dituju, biaya administrasi dengan biaya yang telah ditetapkan Pagriyuban Jaya Sentosa, serta tanda tangan wali siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Untuk melakukan pendaftaran via sms atau telepon, Wali siswa bisa menghubungi melalui nomor 085103102379 / 081234114478.

Fasilitas yang diperuntukkan untuk customer, Paguyuban Jaya Sentosa hanya menggunakan via *phone* saja. Walaupun kenyaatanya hal ini tidak efisisen dengan kebutuhan perkembangan zaman.[96] Paguyuban Jaya Sentosa tetap memakai fasilitas ini dengan melihat kapasitas setiap anggotanya. Tidak mengetahui bagaimana cara penggunaan smartphone serta tidak berminatnya mempelajari penggunaan *smartphone.* Sesuai dengan tutur kata Bapak Santoso " Kami hanya menggunakan cara tempo dulu (jadul) tetapi kami akan melayani setiap panggilan secara optimal dan cepat, tidak kalah cepat dengan pelayanan menggunakan aplikasi *smartphone*". Adapun untuk memberikan pelayanan yang optimal, maka Paguyuban Jaya Sentosa memberikan beberapa rekomendasi bagi *customer,* sehingga *customer* tidak akan merasa kecewa. Diantaranya yaitu:

1) Customer diharapkan menelepon di luar jam kerja (05.00 s/d 16.00)
2) Customer diharapkan tidak bertanya yang tidak scsuai kebutuhan.
3) Customer diharapkan segera *mentransfer* biaya dengan nomor rekening yang telah tersedia.

Berdasarkan biaya penggunaan jasa yang telah ditentukan Paguyuban Jaya Sentosa, berikut rincian perhitungan pembiayaan layanan jasa antar jemput Paguyuban Jaya Sentosa. Misalkan siswa SMPN 7 Surabaya dengan

[96] Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

customer jika ada yang dijaminkan maka *customer* tidak bisa seenaknya saja membatalkan suatu kerjasama.

Adapun beberapa hal yang berhak diterima oleh penyewa jasa terkait dari persetujuan akan persyaratan tersebut, antara lain:

1. Pihak pemberi jasa akan memberikan layanan antar jemput secara baik.
2. Pihak pemberi jasa akan menyediakan kendaraan atau mobil yang digunakan dalam keadaan bersih (dalam maupun luar)
3. Pihak pemberi jasa akan memberikan kenyamanan kepada siswa dalam perjalanan berangkat maupun pulang.
4. Pihak pemberi jasa akan memberlkan ketepatan waktu menjemput ke setiap rumah siswa.
5. Pihak pemberi jasa akan menunggu siswa mulai waktu masuk hingga waktu pulang.

Dari persyaratan yang telah disepakati oleh penyewa jasa dan berujung pada pemberian fasilitas yang diberikan penyedia jasa kepada penyewa jasa. Maka diantara kedua pihak tidak ada yang merasa din,tgikan dan hal ini menjadikan sebaliknya, yakni suatu kerjasama yang menerapkan sistem timbal balik.[126]

---

[126] Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Ekonomi islam,* (Jakarta: PT. GrafindoPersada,2011). 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wilayah 1 yang bertarif Rp. 250.000 sebanyak 2 orang, maka untuk wilayah 1 mendapatkan Rp. 250.000 X 2 = Rp. 500.000
2. Wilayah 2 yang bertarif Rp. 275.000 sebanyak 3 orang, maka untuk wilayah 2 mendapatkan Rp. 275.000 X 3 = Rp. 825.000
3. Wilayah 3 yang mempunyai tarif sama dengan wilayah 2 yakni Rp. 275.000 sebanyak 5 orang, maka untuk wilayah 3 mendapatkan Rp. 275.000 X 5 = Rp 1.355.000
4. Wilayah 4 yang bertarif Rp. 300.000 sebanyak 2 orang, maka untuk wilayah 4 mendapatkan Rp. 300.00 X 2 = Rp. 600.000
5. Wilayah 5 yang bertarif Rp. 325.000 sebnyak 8 orang, maka untuk wilayah 5 mendapatkan Rp. 325.000 X 8 = Rp. 2.600.000

Maka dengan gaji per bulan yang diperoleh, Bapak Andri Sugono dapat mencukupi kebutuhan dirinya dan juga keluarganya. Dikarenakan gaji tersebut sudah lebih dari UMR (Upah Minimum Regional) yang menjadi patokan kesejahteraan masyarakat Surabaya.

Paguyuban Jaya Sentosa memberikan kemudahan pembayaran setoran bulanan untuk wali siswa. Kemudahan tersebut berupa pembayaran dapat dilakukan dengan cara *transfer* ke bank mandiri dengan nomor rekening bapak Santoso dan jika wali siswa sibuk atau tidak sempat ke atm maka Paguyuban Jaya Sentosa bersedia datang ke rumah untuk melakukan pembayaran tunai. Hal ini dilandasi kesibukan wali siswa akan pekerjaanya yang seringkali menjadi penghambat pembayaran dengan tepat waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Akad yang Digunakan dan Penerapannya pada Layanan Jasa Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya

Paguyuban Jaya Sentosa Surabaya dalam menerapkan usahanya menggunakan akad layanan jasa yang diterapkan seperti yang telah disebutkan. Dari layanan tersebut, anggota Paguyuban Jaya Sentosa dalam menjalankan usahanya dengan menentukan tarif yang dibebankan kepada penumpang ialah dengan biaya akomodasi dan biaya operasional layanan jasa antar jemput, hal ini akan memberikan nilai *output* yang berbeda atas berlakunya tarif yang diberikan driver kepada penumpang. Dalam prakteknya hingga saat ini para driver baik *customer* masih menggunakan via SMS atau via telefon sehingga penggunaan sistem modem dengan via aplikasi maupun via sosial media tidak dihiraukan lagi.

Alasan lain kurang optimalnya sistem mekanisme yang diterapkan Paguyuban Jaya Sentosa ini adalah karena sebagian besar dari anggota pengendara adalah bapak-bapak yang sudah berkepala tiga ke atas. Sehingga untuk mengajak mereka ke arah digitalisasi, perlu pengarahan serta pengajaran yang extra telaten.[99] Seperti yang dituturkan oleh salah satu anggota Paguyuban Jaya Sentosa yaitu Bapak Lutfi:

> "Saya mas, tidak sama sekali kepikiran untuk bisa memakai apalagi membeli Handphone Smartphone. Kalau saya belaj&r menggunakan Smartphone mas, saya tidak fokus dengan pekerjaan saya dong. Mendingan seperti ini saja yang penting rejeki lancar, toh sudah ada yang mengatur."[100]

[99] Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juli 2016
[100] Ahmad Lutfiansyah, *Wawancara*, Surabaya, 10 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal yang sama juga diungkapkan Bapak Tukin mengenai bilamana Paguyuban Jaya Sentosa menggunakan sistem online:

> "Sebenarnya saya setuju saja mas, karena itu merupakan suatu kemajuan. *Tetapi* saya menyadari keadaan, untuk paham penggunaan *smartphone* kan sulit kalau salah pencet semua gimana. Kan menyia-nyiakan *handphone yang* mahal itu mas"[101]

Dari hasil yang telah dikemukakan oleh kedua pengendara ini telah mewakili bahwa kurangnya efektifitas jika Paguyuban Jaya Sentosa menggunakan sistem online sebagai media pemasaran. Penggunaan sistem pemasaran yang jadul lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh anggota Paguyuban Jaya Sentosa.

Paguyuban Jaya Sentosa merupakan kelompok kerja yang tidak berlabelkan syariah. Maksud dari tidak berlabelkan syariah ialah Paguyuban tidak mempermasalahkan anggotanya berdasarkan agama yang dianut. Jadi tidak diharuskan anggotanya adalah seorang muslim. Begitu juga *job* yang diterima oleh Paguyuban Jaya Sentosa selain mengantarkan siswa sekolah, kadang kala paguyuban jaya sentosa menerima antar jemput jema' at kristiani. Beragam *job* yang telah diterima Paguyuban terkait dengan acara keagamaan umat kristen dari antar jemput rutinan setiap minggunya ke gereja jema'at masing-masing, acara kebaktian, maupun acara hari-hari besar umat kristen lainnya. Hal ini merupakan suatu bentuk toleransi antar umat beragama yang dimiliki oleh paguyuban jaya sentosa.[102] Awalnya penerimaan *job* ini sangat lah berat karena ada beberapa pertimbangan:

---

[101] Soemar Tukin, *Wawancara*, Surabaya, 12 Juli 2016
[102] Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jika menerima job ini, dikhawatirkan dapat mempergoyah aqidah para anggotanya terutama yang Muslim. Dalam artian, umat Kristen tidak menut up kemungkinan dapat menyiarkan ajaran agamanya kepada driver. Jika driver tidak kuat akan keimanannya maka ditakutkan akan berpaling dari Islam.
2. Jika job ini tidak diterima, driver akan mengalami kerugian secara finansial. Karena jika driver menerima nya, driver akan mendapatkan keuntungan yang relative lumayan. Contoh jika driver mengantar jema'at gereja Bethany G-walk Citraland Surabaya, dalam sekali antar akan dibayar Rp80.000 dalam wakt u 2 jam. Dalam setiap minggunya gereja Bethany ada dua wakt u ibadah yaitu pagi dan sore harinya. Jika driver, mengantar lagi untuk yang sore harinya maka driver akan mendapat kan Rpl60.000 (Rp80.000 x 2) unt uk rutinan per minggunya. Lalu untuk kegiatan lain anggota jema' at mengadakan kebaktian di kediamannya. Sekali antar driver akan dibayar Rp70.000 dengan waktu 90 menit. Untuk kegiatan besar seperti misa natal, paskah, dll driver sekali antar akan' dibayar Rp150.000. Dengan job ini, driver akan mendapatkan pemasukan tambahan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya beserta keluarga diluar antar jemput siswa sekolah.
3. Jika job ini tidak diterima, driver hanya akan mendapatkan pendapatan dari antar jemput sekolah dan carteran. Hal ini menjadi suatu kebimbangan para anggota dikarenakan keberadaan mereka di tengah masyarakat modem, sebagian besar telah memiliki kendaraan pribadi (sepeda motor, mobil). Sehingga dikhawatirkan akan mengalami kalah dalam persaingan. Jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dalam presentase dari peminat akan penggunaan jasa antar jemput (carteran) adalah 30% berminat 70% memilih menggunakan kendaraan pribadi. Dengan pemikiran ini, para anggota takut jika nanti antar jemput sekolah maupun carteran akan sepi peminat. Pengaruhnya nanti pendapatan per bulan tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari pertimbangan ini, paguyuban jaya sentosa resmi menerima job untuk carteran kegiatan keagamaan non-Islam. Tetapi ini menjadi pekerjaan tambahan saja. Pekerjaan utama dari setiap anggota adalah antar jemput siswa sekolah. Seperti yang dituturkan Bapak Santoso ketua paguyuban jaya sentosa:

> " Mau gimana lagi mas, kalau tidak menerima job ini tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup yang semakin banyak. Kalau tidak tercukupi itu malah lebih menyakitkan daripada harus mengantar ibadah orang non-Islam".[103]

Terlihat sekilas nampak paguyuban jaya sentosa memiliki sistem kerja yang cukup baik. Tetapi dalam implementasinya tidak sesuai dengan ekspetasi. Paguyuban Jaya Sentosa terdapat kejanggalan terkait mekanisme yang diberikan dan hal ini diperlukan pembenahan sehingga interpretasi mengenai kenyamanan yang dinjanjikan menjadi tidak berjalan. Beberapa kenyamanan yang dijanjikan berupa kenyamanan bertransportasi, kenyamanan waktu dan kenyamanan pelayanan yang diberikan. Hal ini terlihat ketika beberapa customer atau wali siswa merasa dirugikan dengan tidak berjalannya isi dari perjanjian yang telah dilakukan di awal. Berikut pemyataan wali siswa saat diwawancarai:

> "Saya menggunakan jasa antar jemput untuk mengantar dan menjemput anak saya sekolah karena saya tidak bisa meninggalkan pkerjaan saya. Namun yang saya setelah anak saya ikut antar jemput

---

[103] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> adalah anak saya menjadi sering marah ke saya karena risih harus berdesakan sama temannya yang juga ikut antar jemput. Kok bisa seperti ini padahal pemikiran saya tidak ada hal semacam ini dikarenakan ada dalam perjanjian awal tidak akan terjadi hal ini."[104]

Dari pernyataan di atas telah jelas, wali siswa merasa dirugikan dengan ketidaksesuaian perjanjian awal dengan praktek lapangan yang dilakukan *driver*, karena dalam isi perjanjian awal terdapat penyedia jasa antar jemput bersedia memberikan kenyamanan kepada siswa dalam perjalanan berangkat maupun pulang, namun dalam prakteknya kuota yang melebihi kapasitas mobil yang menjadikan siswa tidak menjadi nyaman selama dalam perjalanan. Ini yang menyebabkan perjanjian awal yang telah disepakati tidak berjalan. Dalam hukum Islam, akad sewa-menyewa (ijarah) tidak dapat dilaksanakan karena tidak memenuhi syarat ijarah yakni manfaat dari akad tersebut harus disediakan secara nyata. Beberapa wali siswa lain juga mengeluhkan terkait dengan mekanisme, tanggapan oleh wali siswa lain yang berhasil penulis wawancarai mengenai jasa yang telah ia gunakan, yaitu:

> "Saya merasa kecewa dengan layanan antar jemput yang diberikan, anak saya sering menunggu lama, kesepakatanya anak saya dijemput di rumah pukul 05.20 tapi sering terlambat. Penjemputan nya bisa jadi pukul 05.45 malah pemah puku! 06.00. Walaupun tidak terlambat masuk ke sekolah tetapi kasihan kan mas anak saya menunggu lama, n:mti semangatnya berangkat ke sekolah jadi berkurang.[105]

Dengan hal yang sama juga dialami oleh siswa yang lain, penuturan Bapak Sulistyo wali dari Artha Prasetyo, beliau berkomentar:

---

[104] Bayu Murti, *Wawancara*, Surabaya, 15 Juli 2016
[105] Samiono, *Wawancara*, Surabaya, i4 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Anak saya juga sempat merasa jenuh terhadap keterlambatan penjemputan. Kesepakati. semula anak saya dijemput pukul 05.10, tapi kenyataanya sering terlambat. Saya lalu menanyakan alasan keterlambatan , berbagai alasan diungkapkan mulai dari ketidak cocokan jam, masalah teknis kendaraan, dan lain sebagainya. Tetapi mau gimana lagi , saya juga tidak bisa mengantar anak saya karena harus bekerja."[106]

Lain halnya yang dituturkan oleh Bapak Putro wali dari Samuel Caesar, Berikut yang beliau katakan:

> "Saya tidak senang dengan kebersihan mobil yang menjemput, sangat seperti tidak terurus. Sering saya melihat mobil yang menjemput anak saya sangat kotor, lalu saya bertanya kepada anak saya "apakah dalamnya juga kotor? Lalu anak saya menjawab iya, anak saya juga merasakan jijik jika kondisi mobil keadaanya kotor .[107]

Dari beberapa *customer* yang berhasil saya wawancarai, sudah cukup mewakili bahwa ada beberapa praktek akad yang tidak sesuai dan masih diragukan sehingga perlu analisa hukum Islam untuk meluruskannya dan *customer* yang merasa dirugikan dengan ketidaksesuaian perjanjian yang telah dibuat oleh paguyuban jaya sentosa.

Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Santoso Ketua Paguyuban, ialah:

> "Setiap anggota harus mengindahkan isi dari perjanjian yang telah disepakati. Jika ada anggota yang tidak melaksanakan isi dari perjanjian, maka akan saya tegur karena ini telah membuat nama Paguyuban jadi tidak baik walau untuk menyadarkan anggota tidaklah mudah. Efek dari perilaku tidak baik ini adalah banyaknya siswa yang mengundurkan diri, tidak ikut antar jemput lagi. Ini sangat mempengaruhi terhadap citra Paguyuban dan merugikan anggota terhadap pendapatannya. Sudah kerap kali saya katakan, peganglah motto paguyuban dalam pelaksanaan pelayanan antar

---

[106] Sulistyo, *Wawancara*, Surabaya, 1:4 Juli 2016.
[107] Putro, *Wawancara*, Surabaya, 15 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> jemput. Tapi jika ini tetap terjadi memang kecerobohan individu yang bersangkutan."[108]

Adapun pembelaan yang dilakukan oleh Bapak Anclri Sugono, peneliti berhasil mewawancari beliau mengatakan:

> "Walaupun terdapat surat perjanjian yang telah disepakati, namun dalam pelaksanaanya tidak bisa 100% dilaksanakan. Harns tau kondisi yang terjadi seperti apa. Mengenai keterlambatan, jika kendaraan ada permasalahan teknis sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penjemputan gimana, kan nama nya juga musibah. Lalu jika dalam perjalanan terjadinya kemacetan, ya mau gimana lagi memang sudah keadaan yang wajar jika penjemputan terlambat. Untuk masalah kuota yang dirasa kuota melebihi kapasitas mobil, Bukan maksud melebihi tetapi rasa simpati terhadap siswa yang tidak bisa berangkat ke sekolah dikarenakan berbagai penyebab, ada siswa yang ortu nya tidak bisa mengantar karena kerja maupun tidak punya kendaraan. Adalagi yang rumahnya jauh, sehingga ortunya merasa berat untuk mengantar maupun menjemput anaknya ke sekolah. Hal ini walaupun menyalahi isi perjanjian tetapi tidak apa-apa karena untuk kepentingan bersama untuk anak-anak perlu menuntut ilmu."109

Pendapat yang tidak sejalan antara Bapak Santoso dengan Bapak Andri Sugono ini menjadi suatu kebimbangan akan kejelasan perjanjian yang telah terbuat. Tetapi Bapak Santoso selaku ketua paguyuban menuturkan, bahwa apapun alasanya tetap berupaya untuk melaksanakan isi dari perjanjian awal. Jika kadangkali melanggar dengan alasan yang tepat serta apa yang dilakukan walau melanggar namun keadaan tetap kondusif maka hal ini tidak apa-apa tetapi jika hal ini dilakukan seringkali dan keadaan mcjadi tidak kondusif maka ini termasuk kenakalan dari anggotanya.

---

[108] Santoso, *Waancara*, Surabaya, 7 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id